

## Analisis Peran Teknologi Digital Sebagai Solusi Problematika Belajar Online yang Berkelanjutan

<sup>1</sup>Nurul Kamilah, <sup>2</sup>Husen Windayana

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

\*E-mail korespondensi: [nurullkmlh25@upi.edu](mailto:nurullkmlh25@upi.edu) , [windayana@upi.edu](mailto:windayana@upi.edu)

### Abstrak

Semenjak pandemic covid-19 in menyerang Indonesia, banyak sekali perubahan yang menimpa berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Kesulitan itu antara lain adalah sulitnya mendapatkan materi aja, hal ini menjadikan pemanfaatna teknologi menjadi sangat dibutuhkan. Jurnal ini bertujuan untuk meninjau peran penting teknologi pendidikan yang menjad solusi permasalahan pembelajaran selama masa pandemi, menggunakan metode studi literatur bersifat deskriptif-analitis. Dari hasil tinjauan ini menunjukkan bahwa teknologi digital ini mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar pada masa pandemic saat ini. Penyampaian materi juga dilakukan dengan menggunakan teknologi. Dalam melaksanakan sesuatu pasti selalu ada rintangan dan hambatan dilalui, diantaranya adalah terkait nilai, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan sarana dan prasarana yang digunakan ketika pembelajaran Daring. Pelatihan dan literasi yang cukup dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan tersebut. Pemanfaatan teknologi yang berbasis digital ini dinilai efektif dan menjadi solusi guru dalam melaksanakan pembelajaran online. Harapannya teknologi digital ini dapat terus digunakan sebagai media yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Teknologi Digital, Problematika, Solusi, Belajar Online.

### Abstract

*Since the COVID-19 pandemic struck Indonesia, there have been many changes that have affected various aspects of life, including education. The difficulties, among others, are the difficulty of getting materials, this makes the use of technology very much needed. This journal aims to review the important role of educational technology as a solution to learning problems during the pandemic, using a descriptive-analytical literature study method. The results of this review indicate that digital technology has an important role in the teaching and learning process during the current pandemic. Submission of material is also done using technology. In carrying out something, there are always obstacles and obstacles to be overcome, including those related to values, knowledge, attitudes, skills, and facilities and infrastructure used when learning online. Sufficient training and literacy can be a solution to face these challenges. Utilization of digital-based technology is considered effective and becomes a teacher's solution in carrying out online learning. The hope is that this digital technology can continue to be used as a sustainable medium.*

**Keywords:** Digital Technology, Problems, Solutions, Online Learning.



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.269>

Copyright© 2022, Nurul Kamilah et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



## PENDAHULUAN

Sudah hampir dua tahun sebagian besar negara di dunia dilanda wabah global yaitu Covid-19. Wabah ini ialah virus berbahaya dan proses penyebarannya sangat cepat, oleh karena itu usaha untuk menghentikan penyebaran virus ini dilakukan secara serius oleh setiap negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu upaya Indonesia adalah dengan membuat berbagai peraturan yaitu pembatasan kegiatan masyarakat secara berkelanjutan. Berbagai peraturan itu tentu saja menjadi factor adanya perubahan besar yang terjadi dalam system pendidikan, kesehatan, maupun bidang ekonomi (Putro, 2020).

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pemerintah menegarskan bahwa proses belajar mengajar tidak boleh dihentikan dan harus tetap dilaksanakan, meskipun harus melakukan pembelajaran secara online, atau sering disebut Study From Home (SFH) (Putro, 2020). Pembelajaran daring yang dilakukan oleh berbagai sekolah di Indonesia mengundang berbagai rintangan dan hambatan yang terjadi, baik hambatan yang dilalui guru maupun siswa yang belajar di rumah, tak terkecuali orang tua. Oleh karena itu, pengajar harus lebih kreatif dan inovatif dalam pemberian materi untuk siswa. Tak lupa siswa juga harus bisa beradaptasi pada kondisi saat ini, contohnya kesiapan mental siswa (Astini, 2020).

Dalam proses pembelajaran daring, teknologi merupakan salah satu media yang menopang terlaksananya pembelajaran. Dalam hal ini, teknologi sangat membantu dan memudahkan guru maupun siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Menurut pendapat Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) menyebutkan bahwa teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran adalah factor pendukung dalam terlaksananya pembelajaran, baik dalam memperoleh informasi materi pembelajaran maupun sebagai media penunjang kegiatan belajar dan tugas sekolah (Lestari, 2018). Dengan pesatnya perkembangan teknologi pada zaman ini, banyak sekali jenis platform yang bisa diakses untuk proses pembelajaran daring contohnya Google Meet, Zoom, Google Classroom, Moodle, Edmodo, Rumah Belajar, dan masih banyak yang lainnya (Latip, 2020).

Sebelum penelitian ini dibuat, kajian tentang teknologi pendidikan ini sudah pernah diangkat oleh Rogantina (2017), dalam jurnal itu menerangkan jika mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh teknologi yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dapat meningkat dengan adanya teknologi, maka akan memudahkan dalam capaian tujuan pembelajarann (Andri, 2017). Pendapat serupa juga diteliti oleh Sutrisno (2021), ia menerangkan bahwa penggunaan media online dirancang dan disimpulkan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar, pembelajaran tersebut pula dapat disusun untuk menganalisis dampak pembelajaran daring. Walaupun penelitian ini dinilai serupa dengan sebelumnya, tetapi yang menjadi perbedaan adalah kondisi saat ini yang sedang terjadi wabah Covid-19. Selain itu, subjek yang menjadi sasaran penelitianpun berbeda, maka akan adanya hal baru yang akan mendorong penelitian sebelumnya. Dari pemaparan diatas, kajian ini akan meneliti tentang bagaimana teknologi pendidikan sebagai solusi kesulitan belajar dimasa pandemic Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang bersifat deskriptif-analitis. Menurut (Sugiono: 2009; 29) deskriptif-analitis ialah metode yang menggambarkan atau menjelaskan objek yang dikaji dengan melalui data atau sample yang sudah dikumpulkan apa adanya dan tanpa melakukan analisis serta membuat simpulan yang berlaku bagi umum. Sedangkan Burhan Bungin (2008)

berpendapat jika metode literatur adalah metode pengumpulan data yang biasa dipakai dalam metodologi penelitian sosial untuk mencari data rekam peristiwa". Dalam kajian ini, literasi yang digunakan bersumber dari artikel, buku, dan jurnal online yang berkaitan dengan topik kajian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mendefinisikan ruang lingkup judul yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu factor yang menjadi kunci berkembangnya suatu negara adalah pendidikan, melahirkan para generasi yang bermoral, mempunyai pemikiran yang luas untuk membangun negara. Pendidikan pun menjadi faktor utama dalam tujuan suatu bangsa yang telah merdeka. Perubahan positif pada setiap manusia juga dapat lahir dari pendidikan. Perubahan tadi tidak dapat terjadi jika system pendidikan tidak dikelola dengan tepat. Tetapi system pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya terkelola dengan tepat, persoalan tentang pemerataan pendidikan menjadi salah satu masalahnya. Kini, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya dapat merasakan pendidikan yang layak, terlebih dengan adanya pandemic Covid-19 ini kondisi menjadi lebih sulit (Saleh, 2020).

Setelah wabah ini menyerang Indonesia, dalam menekan jumlah penularan Covid-19 terhitung dari bulan Maret 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menghapus sementara proses belajar tatap muka, kemudian diubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Agar proses belajar tidak berhenti dan tetap terus dilakukan, berbagai upaya pemerintah telah dilakukan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu upaya tersebut, cara dengan menyampaikan materi ajar menurut tingkat pendidikan melalui media elektronik, seperti televisi di stasiun TVRI. Acara ini dikhususkan untuk jenjang kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada pelaksanaannya, Pembelajaran Jarak Jauh ini pastinya ada kelebihan ataupun kekurangannya. Adapaun kelebihan ini adalah proses PJJ ini membuat guru ataupun siswa saling berinovasi dan lebih sering menggunakan teknologi dalam pelaksanaannya. Selain kelebihan, kekurangan dari PJJ ini adalah dari sisi ekonomi, ketersediaannya internet dan teknologi yang tidak merata, dan pengulangan materi yang mesti dilakukan karena siswa belum memahami materi dengan baik.

Menurut historis bidang teknologi pendidikan mulanya lahir di Amerika Serikat saat terjadinya Perang Dunia II, akan hal ini tentunya membutuhkan personel militer yang kompeten dalam menggunakan alat perang, oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan yang mumpuni. Setelah pelatihan itu, kemudian dikembangkan oleh berbagai macam media dan juga percobaan guna lebih meningkatkan kinerja pada personel militer, hal ini dikenal dengan sebutan (Performance Teknologi). Pada zaman itu, berkembangnya teknologi berhubungan erat dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan juga teknologi, yang kemudian dimanfaatkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan efektif (Miarso, 2020). Untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang bermutu dan efektif pada setiap individu, teknologi pendidikan berperan dalam hal itu. Seperti menurut The Association of Educational Communication and Technology (The AECT) bahwa teknologi pendidikan ialah sebuah kajian dan praktek etis yang dilakukan untuk membantu memfasilitasi terlaksananya pembelajaran dan juga memperbaiki kapasitas dengan perwujudan, pengolahan proyek, penggunaan, sumber daya dan teknologi yang benar (Pribadi, 2011).

Berdasarkan KBBI, teknologi pendidikan merupakan metode beraturan guna menyusun, menggunakan, dan menilai semua aktivitas pembelajaran dan pengajaran

dengan mengawasi sumber teknis ataupun manusia dan hubungan keduanya, maka menciptakan pola pendidikan yang lebih bermutu dan efektif. Sementara itu, berdasarkan Kandung (2014), teknologi pendidikan ialah sebuah teori dan juga praktik yang bertujuan membantu terlaksananya proses belajar dan mengembangkan kinerja dengan merancang, penggunaan, dan juga menjalankan proses dan sumber teknologi yang terbilang memadai. Proses pendidikan yang efektif, tepat, dan berhasil dikendarai oleh teknologi pendidikan.

Teknologi pendidikan ialah suatu langkah strategi yang terpadu dalam usaha menyelesaikan kesulitan pembelajaran (Tahir, 2016). Pendapat ini sejalan dengan Muffoletto dalam Selwyn (2011) yang juga mengemukakan bahwa teknologi pendidikan bukan hanya tentang alat, tetapi perihal proses dan peraturan yang berarah pada hasil akhir yang hendak dicapai. Lalu selanjutnya menurut Lestari (2018) mengemukakan bahwa teknologi pendidikan ialah program yang dipergunakan sebagai penopang proses belajar sehingga terwujudnya hasil akhir yang dituju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah semua usaha yang dituju guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Dampak dari terjadinya wabah Covid-19 ini menyerang ke beberapa sector, tak terkecuali sector pendidikan. Seluruh negara di dunia berupaya menekan penyebaran dengan mengeluarkan peraturan Physical Distancing. Pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan tersebut yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mana kebijakan ini mengharuskan setiap kalangan melakukan aktivitasnya di dalam rumah. Mulai dari kegiatan bekerja hingga proses belajar juga harus dilakukan di dalam rumah, yang bertujuan menekan interaksi sesama manusia sebagai upaya pencegahan menyebarnya wabah.

Berlandaskan peraturan tersebut, sehingga dengan terpaksa aktivitas belajar harus dilakukan secara online atau daring. Proses belajar daring ini adalah metode belajar yang kegiatannya tidak dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, tetapi dilakukan dengan menggunakan media online yang membantu memfasilitasi terlaksananya pembelajaran, meskipun dilaksanakan secara jauh. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, belajar online dapat dilaksanakan dengan metode video conference yang memanfaatkan beberapa platform seperti aplikasi google meet, zoom, dan visco webex. Whatsapp Group juga menjadi sarana lain dalam proses pembelajaran daring.

Pada masa pandemic ini, proses pembelajaran daring mendatangkan berbagai permasalahan. Permasalahan itu tentunya menjadi rintangan tersendiri untuk para guru dan pelajar, apalagi proses belajar harus tetap dilaksanakan disaat wabah melanda. Selain itu, jaringan internet menjadi faktor utama dalam proses belajar, oleh karena itu sudah menjadi sesuatu yang biasa karena akses jaringan internya yang belum merata seluruhnya di setiap daerah. Menurut Jamalul Izza sebagai ketua umum Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), mengemukakan jika Indonesia mempunyai kurang lebih 74 ribu desa, dan masih banyak desa yang belum bisa mengakses internet sama seperti daerah yang lainnya. Hal ini didasarkan beberapa faktor salah satunya adalah letak geografis Indonesia yang banyak sekali pulaunya. Wabah virus ini juga memaksa sejumlah aspek untuk melaksanakan penyesuaian kepada situasi dan kondisi yang baru. Dalam ruang pendidikan, guru ataupun siswa dituntut untuk dapat mengoperasikan atau menjalankan proses belajar secara daring dengan tepat. Dalam proses pembelajaran daring kesiapan serta kemampuan guru dan siswa berkaitan untuk mengelola berbagai macam system teknologi yang digunakan. Akibat wabah Covid-19 yang datang secara tiba-tiba menimbulkan banyak sekali

masalah baru, ini akibat dari kurangnya persiapan, sehingga pembelajaran daring belum dapat terlaksana dengan efektif. Hal ini yang membuat siswa dan guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk beradaptasi dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemic.

Selain itu, permasalahan pembelajaran juga ada dari para siswanya. Akibat adanya pandemic ini, semangat dan dorongan siswa untuk belajar menurun drastis, dibandingkan saat belajar tatap muka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Cahyani, In Diah Listiani, dan Sari Puteri Larasati (2020) mengemukakan bahwa motivasi dan kualitas belajar siswa menurun saat pembelajaran daring dilakukan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini, diantaranya adalah ketika siswa diwajibkan untuk belajar dirumah masing-masing, sehingga siswa harus lebih giat memahami materi pelajaran sendiri karena guru tidak dapat membimbing siswa secara langsung. Hal ini yang memengaruhi motivasi dan semangat siswa.

Karena bimbingan gurulah yang membuat siswa termotivasi dan semangat dalam belajar. Selain tidak adanya bimbingan guru, keefektifan waktu menjadi masalah selanjutnya yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa lebih sulit menetapkan waktu yang pas untuk belajar ketika dirumah. Faktor lingkungan sekitar yang tidak kondusif menyebabkan siswa tidak fokus saat belajar. Dar adanya masalah pembelajaran tersebut, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode belajar dan media belajar yang tepat saat daring. Adapun siswa dituntut untuk lebih mudah berbaur dengan situasi saat ini. Kesimpulannya, masalah yang terjadi ketika pembelajaran online itu berkaitan dengan system akademik, yang mencakup sikap, nilai, keterampilan, pengetahuan, serta kesiapan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan literasi teknologi.

Setelah kita membahas tentang pengertian teknologi pendidikan, banyak sekali manfaat yang membantu keberhasilan proses belajar. Peran dan manfaat teknologi terdiri dari sebagai berikut: (1) teknologi pendidikan ialah sebagai media pendorong model pengetahuan; (2) teknologi pendidikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pengetahuan yang membantu siswa; (3) teknologi pendidikan membantu memfasilitasi siswa dalam mengutarakan pendapat (4) teknologi pendidikan dapat mendorong dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran; (5) teknologi pendidikan merupakan alat yang membantu terrealisasinya tujuan pendidikan.

Selain itu, peran teknologi pendidikan sangat penting untuk proses belajar, terutama ketika masa pandemic sekarang ini. Semua kegiatan harus dilakukan setelah Covid-19 melanda, hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus. Proses belajar yang semulanya dilakukan secara tatap muka, sekarang dengan terpaksa harus dilakukan secara online atau daring. Oleh karena itu, proses belajar daring sangat terbantu dengan adanya teknologi. Menurut Buselic M., Tayacku T., et al dalam (Latip, 2020) mengemukakan bahwa memilih metode yang benar dan tepat dengan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa meskipun tidak dapat bertemu secara langsung seperti dulu. Kesimpulannya, teknologi memiliki peran untuk memudahkan interaksi serta sharing informasi perihal pembelajaran ketika kegiatan belajar online.

Ketika masa pandemi ini, teknologi sangat membantu aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh, teknologi sangat memberi kemudahan ketika ada keterbatasan. Untuk mempermudah itu, teknologi menyediakan berbagai platform sebagai sarana pembelajaran dan penilaian guru terhadap siswa meskipun tidak bertemu secara langsung, platform yang digunakan adalah google meet yang biasa digunakan sebagai ruang untuk diskusi online, google form sebagai sarana untuk ujian



dan ulangan, bisa juga melakukan kuis dengan menggunakan Quizziz. Dengan teknologi juga, siswa maupun guru dapat mendapatkan materi pelajaran yang mungkin tidak ada kesempatan untuk didapatkan saat belajar disekolah, materi tersebut dapat diperoleh dengan cara men-downloadnya di berbagai website, media sosial, atau aplikasi, contohnya adalah slide share, edutafsi.com, ispiigo, wolframalpha.com, dan lain-lain. Selain mendapatkan materi lebih, siswa dan akan lebih kreatif dan inovatif dengan mempelajari teknologi, guru dapat berkreasi dengan cara membuat video pembelajaran yang kemudian diunggah di media sosial seperti Facebook, Youtube, Instagram, dan lain-lain. Siswa juga dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pengumpulan tugas ataupun sebagai sarana pembuatan tugas. Oleh karena itu, inilah faktor yang menegaskan bahwa teknologi sangat berguna dan memudahkan siswa dan guru, jika dapat menggunakannya dengan benar.

Dibalik banyaknya hal positif yang didapatkan dari teknologi ketika pembelajaran daring, hal ini tidak terlepas dari kualitas SDM-nya yang memadai dan siap. Keberhasilan itu tidak akan diperoleh jika SDM-nya tidak kompeten dan belum terampil dalam penggunaan teknologi itu. Maka dari itu, keterampilan dalam menggunakan teknologi menjadi kunci keberhasilan pembelajaran daring tersebut. Karena jaringan internet sangat berperan penting didalamnya, jika tidak ada internet maka proses pembelajaran daring itu tidak akan berjalan. Dengan adanya internet juga dapat lebih membantu siswa dalam mencari penjelasan materi yang kurang dipahami.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan adanya teknologi pendidikan, berbagai masalah dan kesulitan belajar yang datang saat wabah virus melanda menjadi lebih mudah untuk diselesaikan. Teknologi pendidikan menekankan kepada teknis pembelajaran atau metode pembelajaran yang digunakan. Dengan teknologi pendidikan juga menjadi salah satu fasilitas pembelajaran yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran dengan cara mewujudkan pengolahan projek teknologi pendidikan. Sistem pembelajaran juga dalam dilakukan dengan mudah dengan adanya teknologi pendidikan ini.

Selain sebagai penunjang pemberian materi saat belajar daring, teknologi juga menunjang proses pembelajarannya, dengan berbagai platform yang tersedia didalamnya. Karena adanya virus Covid-19 ini, pembelajaran dengan harus dilaksanakan secara online dirumah. Hal ini dilakukan sebagai pencegahan terhadap penularan virus itu. Keberhasilan belajar online juga tidak hanya terjadi karena teknologi pendidikan saja, tetapi yang paling utama adalah keterampilan Sumber Daya Manusianya yang mampu mengelola teknologi itu. Keberhasilan itu tidak akan diperoleh jika SDM-nya tidak kompeten dan belum terampil dalam penggunaan teknologi itu.

## **REFERENSI**

- Abidin, Y & Herlambang, Y, T (2019). *Pedagogik Multiliterasi*. Bandung: UPI Press
- Andri, Rogantina. Meri. (2017). Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3, no. 1: 122–29. <http://www.jurnalnudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf>.
- Arifa, Fieka, Nurul. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan*

- Strategis XII, no. 7/I: 15. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info-Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info-Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf).
- Astini,S, Komang, N. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 : 243. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>.
- Cahyani, Adhetya, Listiana,I.D, Larasati. D.P.D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01.137. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Handarini, Ika.O, Wulandari.S.S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3: 498. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>.
- Herlambang, Y. T., Abidin, Y., Irianto, D. M., Yuniarti, Y., Kuswanto, K., Setiawan, D., ... & Hendrawan, B. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Membangun Desain Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Multiplatform: Sebuah Gerakan Literasi Digital. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, 1(1), 1-8. <https://ejournal.multiliterasi.com/index.php/mmp/article/view/6>
- Herlambang, Y.T. (2018). *PEDAGOGIK: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juanda. (2020). APJII: Indonesia Belum Merdeka Internet KOMITE.ID. <https://www.komite.id/2020/08/11/apjii-indonesia-belum-merdeka-internet/>.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1). <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585>
- Kemendikbud, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring: Pencarian*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Latip, Abdul. (2020). Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi Dan Teknologi* 1, no. 2 : 108–9. [https://www.researchgate.net/profile/Abdul\\_Latip/publication/341868608\\_PERAN\\_LITERASI\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_JARAK\\_JAUH\\_DI\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI](https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_PERAN_LITERASI_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_PADA_PEMBELAJARAN_JARAK_JAUH_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI).
- Lestari, Sudarsri. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 : 95–96. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- Miarso, Yusufhadi. (2016). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group,. [https://books.google.co.id/books?id=rhVNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+menyemai+benih+teknologi+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiTh\\_ez--3sAhWDILcAHfoLCjgQ6AEwAHoECAUQAq#v=onepage&q=buku-menyemai-benih-teknologi-pendidikan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=rhVNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+menyemai+benih+teknologi+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiTh_ez--3sAhWDILcAHfoLCjgQ6AEwAHoECAUQAq#v=onepage&q=buku-menyemai-benih-teknologi-pendidikan&f=false).
- Padmini, Kristiana. H, Brigitta P.A.T. (2015). Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa : Studi Kasus Di Salah Satu SMA Di Salatiga. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 60. Surakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/171192-ID-teknologi-pendidikan-sebagai-pembelajara.pdf>.
- Pribadi, Benny A. (2011). Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” In *Optimalisasi Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, 2–3. Padang: Universitas Terbuka Repository.

- <http://repository.ut.ac.id/7265/1/Peranan-Teknologi-Pendidikan-dalam-Meningkatkan-Kualitas-Pembelajaran.pdf>.
- Putro, Zarkasih.K, Amri.M.A, Wulandari.N, Kurniawan.D. (2020). Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1 : 126. <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/12/8>.
- Rahayu, Titik, Syafril.S, Wekke I.S, Erlinda.R. (2019).Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah,. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Saleh, Meylan. (2020). Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 51. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8/8>
- Suttriso. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Tahir, M. Yusuf. (2016). Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. In *Prosiding SIDKUN 2016: Seminar Islam Dan Kelestarian Ummah Peringkat Serantau*, 484–89. Kedah: Pusat Pengaji Bahasa, Tamadun dan Falsafah, Kolej Sastera Sains, Universitas Utara Malaysia. [http://www.ghbook.ir/index.php?name=مجموعه‌عقالموتلويزيونرسانهسر اسر يانديشيهمدومينسمكوالريس&option=com\\_dbook&task=readonline&book\\_id=13629&page=108&chckhashk=03C706812F&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component](http://www.ghbook.ir/index.php?name=مجموعه‌عقالموتلويزيونرسانهسر اسر يانديشيهمدومينسمكوالريس&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13629&page=108&chckhashk=03C706812F&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component).
- Thesalonika, N., & Herlambang, Y. T. (2021). Dilema Dan Problema Pembelajaran Daring. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1). [https://scholar.google.com/scholar?cluster=9894251029206928276&hl=en&oi=scholar#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DIAtsmuNwT4kJ](https://scholar.google.com/scholar?cluster=9894251029206928276&hl=en&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3DIAtsmuNwT4kJ)
- Yuniarti, Y., Mulyati, T., Abidin, Y., Herlambang, Y. T., & Yusron, E. (2021). Eksplorasi Pembelajaran Matematika Secara Daring dalam Dimensi Pedagogik. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 856-871. <http://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1208>